

STAR PREMIUM FIXED INCOME DOLLAR

FEBRUARI 2025

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Dollar AS.

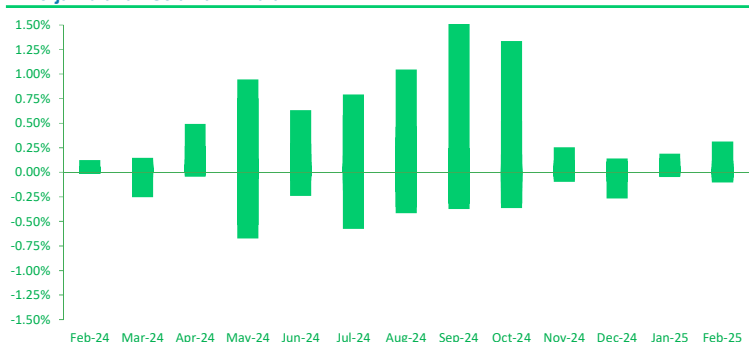
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 09 Maret 2020
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 45,526,518.22
Jumlah Unit Penyertaan	: 31.71 Juta
Mata Uang	: Dollar AS
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Bank Sinarmas Tbk, PT
Nilai Aktiva Bersih / Unit	: USD 1.4359
Manajer Investasi	: Star Asset Management

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Selama 12 Bulan



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana



Alokasi

Obligasi	: 80% - 100%	Portofolio	: 98.99%
Pasar Uang	: 0% - 20%	Pasar Uang	: 1.01%
		Saham	: 0.00%

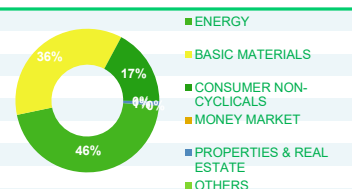
10 Besar Efek dalam Portofolio & Penerbit

BSIM	BANK SINARMAS Tbk.	CASH	BANK SINARMAS TBK, PT
BSIM	BANK SINARMAS - TD	DEPOSITO	BANK SINARMAS TBK, PT
XS2551811651	GERSP 8.5% 28Nov2027 USD	OBLIGASI	GOLDEN ENERGY AND RESOURCES LIMITED
USY71247AA15	INDYU 8.75% 07May2029 USD	OBLIGASI	PT INDIKA ENERGY TBK
XS2313088739	JPFALU 5.375% 23Mar2026 USD	OBLIGASI	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK, PT
IDA0001428C0	OBLIGASI USD BERKELANJUTAN I IN OBLIGASI	INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk, PT	
IDA0001469B6	OBLIGASI USD BERKELANJUTAN I OI OBLIGASI	OKI PULP & PAPER MILLS, PT	
IDA0001410B0	OBLIGASI USD BERKELANJUTAN IOK OBLIGASI	OKI PULP & PAPER MILLS, PT	
XS2514532683	SLRUTD 8.125% 16AUG2025	OBLIGASI	SOLAR UNITED NETWORK PTE. LTD.

Pihak Terkait

BANK SINARMAS Tbk.	Non Afiliasi
BANK SINARMAS - TD	Non Afiliasi
GERSP 8.5% 28Nov2027 USD	Non Afiliasi
INDYU 8.75% 07May2029 USD	Non Afiliasi
JPFALU 5.375% 23Mar2026 USD	Non Afiliasi
OBLIGASI USD BERKELANJUTAN I INDAH K	Non Afiliasi
OBLIGASI USD BERKELANJUTAN I OKI PUL	Non Afiliasi
OBLIGASI USD BERKELANJUTAN IOKI PULP	Non Afiliasi
SLRUTD 8.125% 16AUG2025	Non Afiliasi

Alokasi Sektorial¹⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam USD per (28/2/2025)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn ¹⁾	3 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan
SPFID	0.44%	1.52%	3.65%	1.16%	10.29%	20.56%	43.59%
PM ²⁾	0.23%	0.74%	1.50%	0.47%	7.30%	4.13%	12.16%

Kinerja Tahunan

	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019
SPFID	1.16%	10.38%	6.99%	2.18%	4.81%	12.24%	N/A
PM ²⁾	0.47%	3.36%	8.62%	-13.02%	0.57%	13.60%	N/A

Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/ majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak tanggal peluncuran).
- Tolok Ukur Kinerja IBPA - Indonesia Government USD Debt Securities Index sampai dengan Agustus 2024. Dan sejak September 2024 Tolok Ukur Kinerja menggunakan Indonesia Deposit Rate USD 3 Bulanan + 1 %
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Indikator makro Indonesia masih terus stabil. Inflasi harga konsumen Indonesia pada Februari 2025 tercatat turun menjadi -0,09% YoY, lebih rendah dari perkiraan yang berada pada 0,41%, setelah sebelumnya tercatat 0,76% pada Januari. Hal ini menandakan deflasi pertama sejak Maret 2000, yang dipengaruhi oleh dampak diskon tarif listrik sebesar 50% pada dua bulan pertama 2025. Inflasi inti meningkat ke level tertinggi dalam 20 bulan terakhir sebesar 2,48%, melampaui perkiraan yang sebesar 2,45%. Secara bulanan, CPI mengalami penurunan sebesar 0,48%, mencatatkan penurunan kedua berturut-turut, setelah penurunan 0,76% pada Januari, sementara estimasi menunjuk pada kenaikan 0,02%. Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) di AS meningkat sebesar 0,3% MoM pada Januari 2025, dengan laju yang sama seperti pada bulan Desember dan sesuai dengan ekspektasi. Sementara itu, indeks PCE inti naik 0,3%, sedikit lebih tinggi dari kenaikan 0,2% pada bulan sebelumnya dan sesuai dengan perkiraan. Secara tahunan, inflasi PCE utama melambat menjadi 2,5% dari 2,6%, menandai perlambatan pertama dalam empat bulan. Demikian juga, inflasi PCE inti turun menjadi 2,6%, level terendah dalam tujuh bulan terakhir, dari 2,9% yang telah direvisi lebih tinggi. Indeks Output PMI Komposit NBS China meningkat menjadi 51,1 pada Februari 2025, dari posisi rendah lima bulan sebelumnya sebesar 50,1 pada Januari. Aktivitas pabrik mengalami pertumbuhan terkuat dalam tiga bulan saat perusahaan-perusahaan kembali beroperasi setelah Festival Musim Semi, meskipun ada ancaman kenaikan tarif dari Presiden AS, Donald Trump. Sementara itu, sektor jasa sedikit melampaui perkiraan. MSCI World koreksi sebesar -0.69 %, sementara Asia Pacific ex Japan Naik sebesar 0.07% dan emerging market naik sebesar 0.50%. Rupiah menguat menjadi Rp 16.480 per Dolar AS, dengan indeks ICBI mencatatkan kinerja 1.14 % di bulan Februari, Imbal hasil obligasi Indonesia 10 tahun secara bulanan turun dari 6.91% ke 6.88%. Penurunan imbal hasil ini sejalan dengan naiknya imbal hasil UST 10 tahun dari 4.21% ke 4.12%. Klaim pengangguran di AS melonjak sebanyak 22.000 menjadi 242.000 pada minggu ketiga Februari, yang merupakan kenaikan terbesar dalam dua bulan terakhir dan jauh di atas ekspektasi pasar yang memprediksi klaim akan tetap stabil di 221.000. Ekonomi AS menambah 151.000 pekerjaan pada Februari 2025, naik dari revisi ke bawah 125.000 pada Januari, dan dibandingkan dengan perkiraan 160.000. Tingkat inflasi tahunan di Zona Euro turun menjadi 2,4% pada Februari 2025, turun dari angka tertinggi enam bulan sebesar 2,5% pada Januari, tetapi sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar 2,3%. Pertumbuhan harga untuk layanan (3,7% vs. 3,9% pada Januari) dan energi (0,2% vs. 1,9%) melambat, sementara inflasi untuk makanan tidak diproses meningkat (8,1% vs. 1,4%) dan barang industri non-energi (0,6% vs. 0,15%). Tingkat inflasi inti juga turun menjadi 2,6%, sedikit diatas perkiraan pasar yang sebesar 2,5%, tetapi tetap mencatatkan level terendah sejak Januari 2022. Pada bulan Januari, pasar diwarnai dengan pengumuman kebijakan strategis pemerintah terutama yang paling dicermati pasar yakni pembentukan Danantara yang berfungsi sebagai lembaga pengelola investasi berskala besar (holding BUMN). Pada tahap awal, Danantara akan mengelola 7 BUMN dengan total aset mencapai lebih dari US\$900miliar. Investor asing di pasar SBN mencatatkan net inflow sebesar Rp8,86tn. Net buy juga turut dicatatkan oleh mayoritas investor institusi domestik di pasar SBN dengan net buy terbesar dicatatkan Institusi perbankan yakni Rp78,18tn. Alokasi investasi untuk produk ini mengutamakan penempatan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portofolio.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Starinvestama hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Starinvestama tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

PT Asuransi Jiwa Starinvestama (d/h PT Asuransi Jiwa Recapital) didirikan tanggal 13 Januari 2007 oleh PT. Asuransi Jiwa Recapital, Pada 2018 PT Transpacific Mutualcapita mengakuisi 99,9% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Starinvestama berdasarkan Akta No. 05 tanggal 26 November 2018 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01-03-027955.

PT Asuransi Jiwa Starinvestama berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan